

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang disertai dengan perubahan ciri-ciri penting suatu masyarakat. Ciri-ciri penting tersebut adalah perubahan dalam keadaan sistem politik, struktur sosial, nilai-nilai masyarakat, dan struktur kegiatan ekonominya. Gambaran suatu negara yang dikatakan pembangunan ekonominya berhasil adalah semakin menurunnya tingkat pengangguran dan kemiskinan, pendapatan masyarakat semakin meningkat, serta kualitas sumber daya manusia semakin meningkat. Kehidupan masyarakat semakin modern ketika transportasi dan komunikasi semakin maju, industri dan teknologi semakin maju, serta tingkat permasalahan sosial semakin menurun (Mulyani, 2001).

Indonesia memiliki tiga kegiatan ekonomi yaitu Koperasi, BUMS dan BUMN. Koperasi merupakan badan usaha yang sesuai dengan UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1 bahwa **“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”**. Koperasi merupakan salah satu strategi dalam pembangunan ekonomi. Pasalnya koperasi telah dikenal luas sebagai lembaga yang dinilai mampu mewartakan cita-cita masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Secara ideal, koperasi tidak hanya sebagai badan usaha rakyat, tapi juga sebagai lembaga

yang dianggap mampu mewujudkan peran konstitusi dalam konteks ekonomi kerakyatan (Koperasi & Ikhsan, n.d.).

Koperasi di Indonesia dipertegas dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian yang dijelaskan pada Pasal 1 Ayat 1 bahwa :

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.**

Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berpera serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan (Sukamdiyo, 1997).

Salah satu koperasi yang ikut serta dalam pembangunan perekonomian nasional di Jawa Barat adalah Koperasi Pegawai Direktoratium Geologi Republik Indonesia yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 57 Desa Cihaurgeulis Kecamatan Cibeunying Kaler Kabupaten Bandung, tercatat dalam badan hukum 03/PAD/KDK-1021/III/2000 didirikan pada tanggal 27 Juli 1968 dengan luas bangunan  $\pm 42 m^2$ . Dalam pelaksanaannya Koperasi Pegawai Direktoratium Geologi Republik Indonesia dikelola oleh 4 orang pengurus, 4 orang pengawas dan 11 orang karyawan. Pada akhir tahun 2018 Koperasi Pegawai Direktoratium

Geologi Republik Indonesia memiliki 1.066 anggota dan seluruh anggota merupakan karyawan di lingkungan Badan Geologi.

Adapun unit usaha yang dijalankan oleh Koperasi Pegawai Direktoratium Geologi Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Unit Simpan Pinjam

Pelayanan simpan pinjam di KPDG-RI ada beberapa jenis diantaranya:

- a. Simpanan Pokok
- b. Simpanan Wajib
- c. Simpanan Khusus
- d. Simpanan Wajib Khusus
- e. Simpanan Pendidikan

2. Unit *Mini Market*

KPDG-RI menyediakan unit mini market guna melayani kebutuhan anggota baik yang berbelanja secara langsung maupun berdasarkan pesanan.

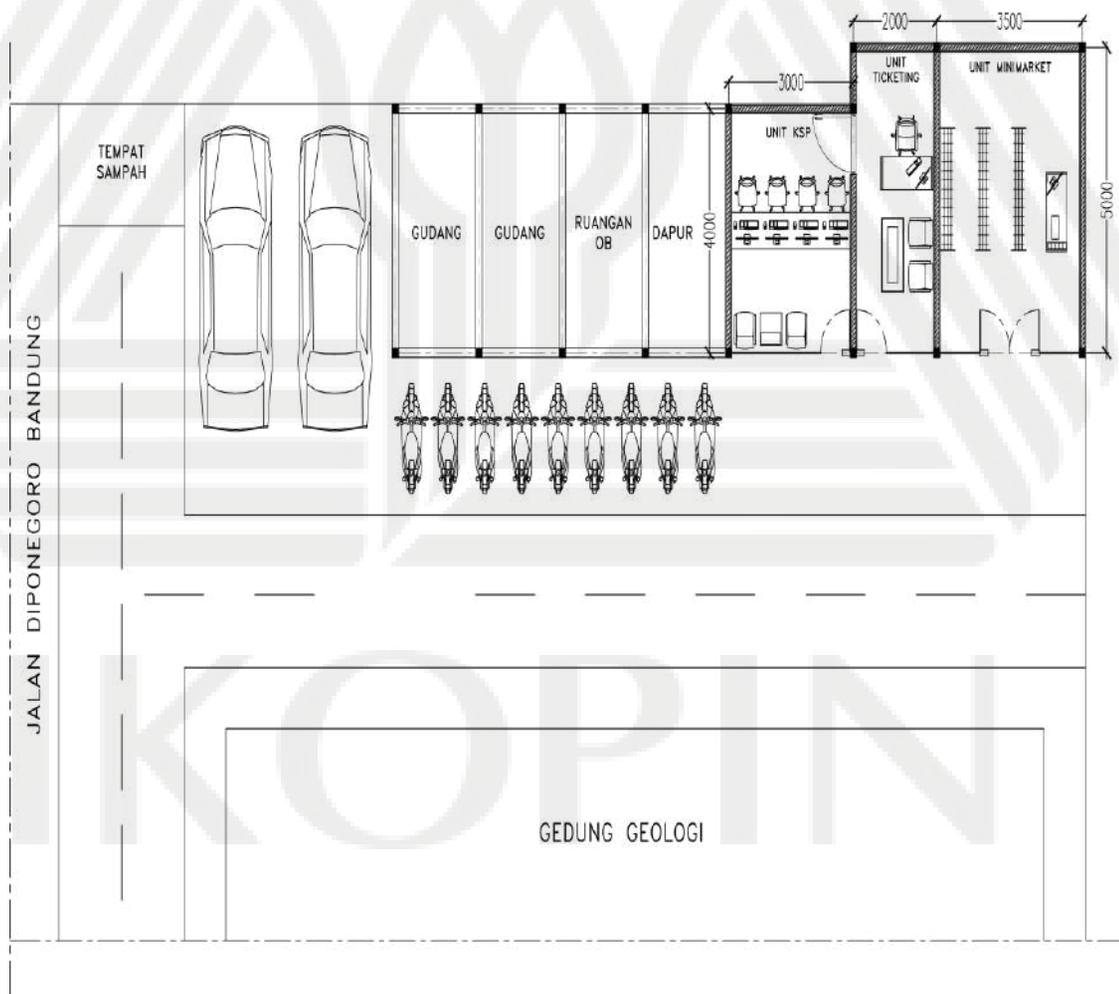
3. Unit *Ticketing*

KPDG-RI memiliki unit usaha *ticketing* guna mempermudah pembayaran tiket pesawat maupun Kereta Api.

Peran sumber daya manusia merupakan hal penting dalam menentukan kemajuan dan keberhasilan koperasi. Oleh karena itu, koperasi harus memperhatikan beberapa aspek agar mampu meminimalisasi masalah dalam koperasi dan memanfaatkan sumber daya manusia yang sudah ada demi

keberhasilan suatu koperasi. Kinerja karyawan merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan demi pencapaian tujuan koperasi. Salah satu aspek yang memiliki pengaruh penting dalam menentukan baik dan buruknya kinerja karyawan adalah lingkungan kerja fisik. Lingkungan kerja fisik menjadi fasilitas karyawan dalam melaksanakan suatu kegiatan agar dapat menciptakan kinerja yang sesuai dengan harapan koperasi, sebaliknya lingkungan kerja yang tidak memadai dapat menurunkan kinerja karyawan (Surjosuseno et al., 2015).

Berikut gambaran mengenai lingkungan kerja Koperasi Pegawai Direktoratium Geologi Republik Indonesia :



Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan di Koperasi Pegawai Direktoratium Geologi Republik Indonesia mengenai lingkungan kerja fisik adalah sebagai berikut:

1. Gedung koperasi terletak di bagian paling belakang lingkungan Badan Geologi dan bersebelahan dengan gudang tempat penyimpanan meja dan lemari besi yang berantakan sehingga memberi kesan kumuh terhadap koperasi
2. Terkadang terdengar suara bising saat bekerja, karena letak koperasi tidak jauh dari jalan raya dan tempat kendaraan motor yang parkir secara liar
3. Pada unit simpan pinjam dan *ticketing* memiliki ruangan yang sempit juga penerangan dan sirkulasi udara yang kurang baik
4. Pada unit *ticketing* dan mini market ruangan belum tertata dengan baik, sehingga memberi kesan berantakan dan berdebu di ruang kerja
5. Gedung koperasi terletak tidak jauh dari tempat pembuangan sampah, sehingga sewaktu-waktu dapat menyebabkan pencemaran udara pada ruangan kerja koperasi.

Berdasar dari survei pendahuluan selain melihat secara fisik, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa karyawan, mereka menyatakan bahwa kondisi lingkungan kerja fisik dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja karyawan.

Berdasarkan laporan pertanggung jawaban pengawas Koperasi Pegawai Direktoratium Geologi Republik Indonesia dan survei pendahuluan mengenai kinerja karyawan adalah :

1. Karyawan belum optimal menjalankan tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing, khususnya yang berkaitan dengan etos kerja, disiplin dan produktivitas kerja yang dihasilkan baik pada jam kantor maupun waktu lembur.
2. Pembinaan karyawan sudah dijalankan pengurus namun kontrol dan evaluasi target kerja dari masing-masing karyawan belum tercapai tepat waktu, serta masih terdapat kesalahan dalam pencatatan.
3. Terkadang karyawan mengambil kebijakan sendiri tanpa berkomunikasi dengan pengurus
4. Terdapat karyawan yang sudah terlalu lama menduduki posisi yang sama atau tidak melakukan rotasi sebagai “penyegaran”
5. Terbatasnya kemampuan sumber daya manusia, khususnya di unit mini market
6. Sering terjadi keterlambatan dalam pengiriman barang kebutuhan di “mobil shop” sehingga banyak konsumen yang kecewa.
7. Kurangnya diskusi dalam penataan barang sehingga tidak memenuhi estetika di unit mini market.

Terjadinya fenomena ini disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya yaitu lingkungan kerja fisik yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja karyawan yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud untuk mengambil judul penelitian: **“Analisis Lingkungan Kerja Fisik Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan lingkungan kerja fisik pada Koperasi Pegawai Direktoratium Geologi Republik Indonesia?
2. Bagaimana kinerja karyawan pada Koperasi Pegawai Direktoratium Geologi Republik Indonesia?
3. Bagaimana hubungan antara lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Pegawai Direktoratium Geologi Republik Indonesia?
4. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan pada Koperasi Pegawai Direktoratium Geologi Republik Indonesia melalui peningkatan/perbaikan lingkungan kerja fisik?

IKOPIN

### **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh mengenai lingkungan kerja fisik yang ada di Koperasi Pegawai Direktoratium Geologi Republik Indonesia dengan kinerja karyawan di koperasi sesuai dengan salah satu indikator dalam ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia .

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui:

1. Keadaan lingkungan kerja fisik pada Koperasi Pegawai Direktoratium Geologi Republik Indonesia
2. Kinerja karyawan pada Koperasi Pegawai Direktoratium Geologi Republik Indonesia
3. Hubungan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Pegawai Direktoratium Geologi Republik Indonesia
4. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan pada Koperasi Pegawai Direktoratium Geologi Republik Indonesia melalui peningkatan/perbaikan lingkungan kerja fisik.

IKOPIN

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

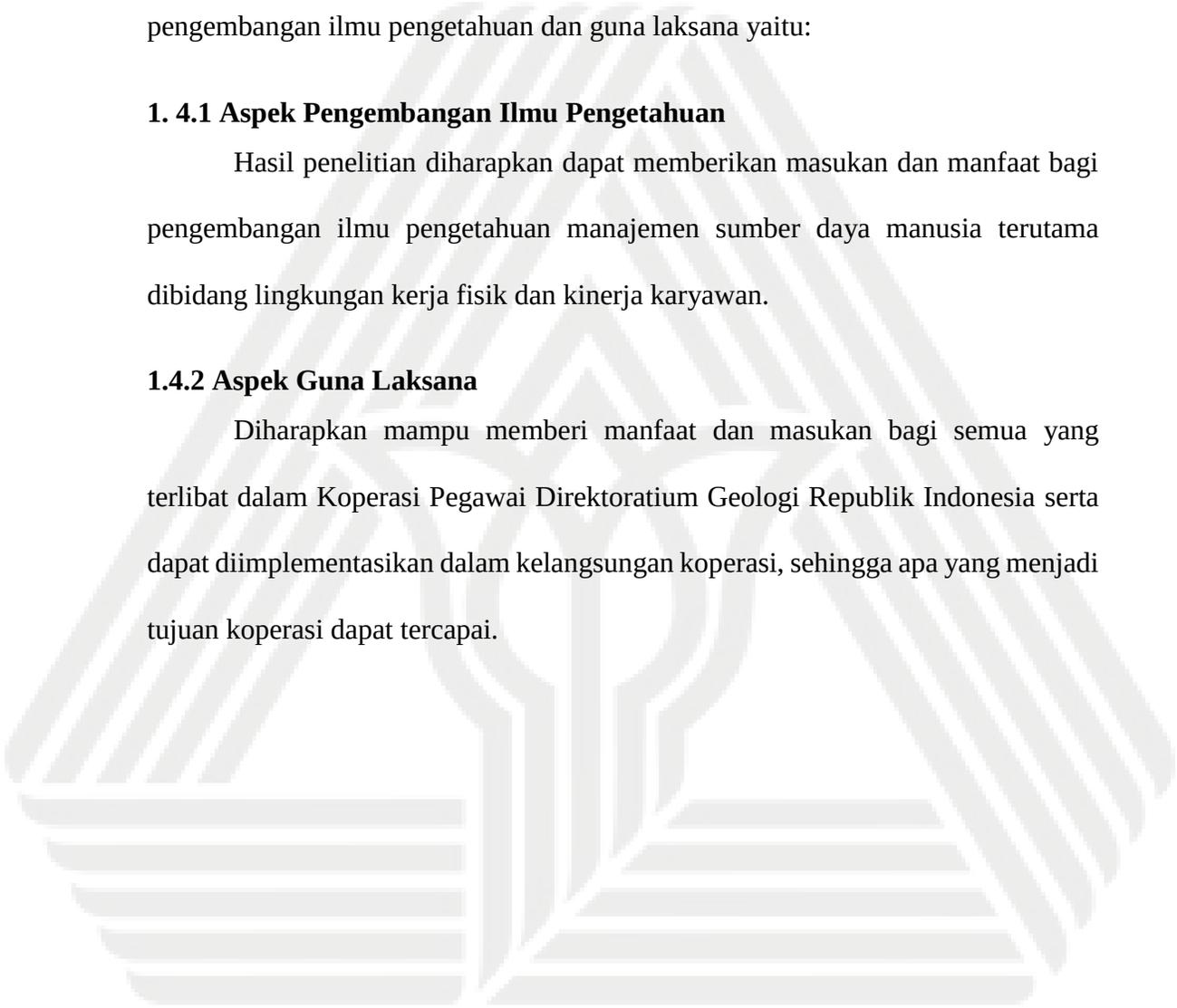
Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan guna laksana yaitu:

##### **1. 4.1 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan manajemen sumber daya manusia terutama dibidang lingkungan kerja fisik dan kinerja karyawan.

##### **1.4.2 Aspek Guna Laksana**

Diharapkan mampu memberi manfaat dan masukan bagi semua yang terlibat dalam Koperasi Pegawai Direktoratium Geologi Republik Indonesia serta dapat diimplementasikan dalam kelangsungan koperasi, sehingga apa yang menjadi tujuan koperasi dapat tercapai.



IKOPIN